

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian faktor-faktor determinan kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) pada balita di Puskesmas Tanjungsari Kabupaten Sumedang dari 260 responden dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar umur 1-2 tahun dengan jumlah responden 136 responden (52,3%), dengan jenis kelamin sebagian besar laki-laki sebanyak 148 responden (56,9%), Status Imunisasi hampir setengah responden lengkap berjumlah 112 balita (43,1%) dengan status gizi sebagian besar normal sebanyak 181 balita (69,6%).
2. Hampir seluruhnya balita yang diperiksa terdiagnosa ISPA sebanyak 200 balita (76,9%).
3. Berdasarkan hasil uji chi square faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian ISPA adalah umur, status gizi dan status imunisasi dapat mempengaruhi kejadian ISPA pada balita dan yang tidak berhubungan adalah jenis kelamin.
4. Berdasarkan hasil uji chi square dari penelitian yang dilakukan berdasarkan hubungan karakteristik pada responden dengan penyakit ISPA di Puskesmas Tanjungsari adalah:
 - a. Terdapat hubungan yang bermakna antara umur dengan kejadian ISPA dengan P Value 0,025

- b. Terdapat hubungan yang bermakna antara status imunisasi dengan kejadian ISPA dengan P Value 0,005
- c. Terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi dengan kejadian ISPA dengan P Value 0,000
- d. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara jenis kelamin dengan kejadian ISPA dengan P Value 0,349

B. Saran

1. Bagi Instansi Pendidikan

- a. Diharapkan dapat meningkatkan sumber ilmu dan referensi terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian ISPA serta bahan kajian dalam pembelajaran terkait kesehatan anak balita.
- b. Dapat dimasukkan kedalam program kegiatan pengabdian masyarakat sehingga upaya untuk menurunkan kejadian ISPA dapat terealisasi.

2. Bagi Puskesmas Tanjungsari

- a. Bagi tenaga kesehatan di Puskesmas Tanjungsari khususnya bidan diharapkan dapat selalu memberikan promosi kesehatan dan memberikan penyuluhan terkait faktor yang dapat mempengaruhi ISPA pada ibu dengan balita, baik melalui leaflet, spanduk atau video edukatif yang dapat di share melalui smartphone
- b. Memberikan wawasan terhadap keluarga terutama dalam pengenalan tanda dan gejala serta pertolongan pertama sebelum

dibawa kelayanan kesehatan dengan melakukan berbagai penyuluhan, dialog interaktif di keluarga, Pos Yandu, Pos kesehatan Desa.

- c. Memberdayakan Bidan Desa melakukan kunjungan rumah untuk tindak lanjut terhadap kasus ISPA.

3. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain untuk mengembangkan keilmuan dan meneliti faktor external yang mempengaruhi ISPA pada balita seperti faktor dari ibunya atau lingkungan sekitar.